

## I. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Proses-proses akuntansi suatu entitas dituntut harus bisa dilakukan melalui proses berbasis komputer dan teknologi informasi (TI). Selain proses-proses transaksi *offline*, entitas harus membangun sistem informasi akuntansi sehingga proses transaksi juga bisa dilakukan berbasis *online*. Perkembangan ini berpengaruh terhadap pengelolaan basis data akuntansi suatu entitas. Data-data yang sebelumnya hanya melalui penyimpanan secara fisik dituntut untuk mampu dilakukan secara elektronik. Tuntutan organisasi akan adopsi terhadap TI secara parsial ataupun menyeluruh tidak terlepas pada nilai tambah (*value added*) yang diharapkan entitas atau suatu organisasi.

Keberhasilan adopsi TI juga ditentukan oleh penerimaan dan penggunaan oleh individu-individu yang berada dalam sistem TI. Manfaat dan dampak langsung dari sistem TI adalah terhadap individu-individu pemakai dan kemudian akan meningkatkan produktifitas organisasi (Hartono, 2007). Individu-individu pengguna TI dihasilkan dari pendidikan dan pelatihan pengguna TI diantaranya adalah berasal dari pendidikan vokasi terapan. Undang-undang RI Nomor 12 (UU 12) Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dinyatakan pada paragraf 2 pasal 16 ayat 1 bahwa, “Pendidikan vokasi merupakan pendidikan tinggi program diploma yang menyiapkan mahasiswa untuk pekerjaan dengan keahlian terapan tertentu

sampai program sarjana terapan”. Kurikulum diploma 3 tahun (D3) vokasi komputerisasi akuntansi disusun dalam usaha menyiapkan mahasiswa untuk dapat menggunakan sistem dan teknologi informasi sesuai dengan kompetensi di bidangnya.

Sistem informasi akuntansi (SIA) yang merupakan suatu rerangka pengkoordinasian sumber daya (*data, materials, equipment, suppliers, personal, and funds*) untuk mengkonversi *input* berupa data ekonomik menjadi *output* berupa informasi keuangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan suatu entitas dan menyediakan informasi akuntansi bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Wilkinson, 2000). Basis data pada suatu sistem informasi dan aplikasi komputer memiliki fungsi yang sangat penting dalam menghasilkan informasi akuntansi yang bermanfaat.

Dalam silabus mata kuliah sistem informasi akuntansi dan basis data, mahasiswa vokasi komputerisasi akuntansi diharapkan dapat memahami dan dapat mengaplikasikannya dalam *prototype* perancangan basis data akuntansi (*database accounting*). Pemanfaatan perangkat lunak basis data (*database software*) oleh mahasiswa vokasi komputerisasi akuntansi diunjukkan pada kompetensi keahlian rancang bangun aplikasi sistem yang biasa digunakan yaitu: MySQL™, PostgreSQL™, SQLite™, Microsoft SQL Server™, Microsoft Access™, Oracle™, Sybase™, dBASE™, FoxPro™, atau menggunakan IBM DB2™.

Kompetensi keahlian rancang bangun aplikasi sistem informasi akuntansi memerlukan niat (*intention*) untuk menggunakan perangkat lunak pendukung. Upaya yang diperlukan oleh mahasiswa vokasi komputerisasi akuntansi untuk

memiliki kompetensi pemrograman basis data diawali dengan kemampuan penggunaan perangkat lunak basis data. Upaya ini tentu mempengaruhi masa penyelesaian tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan. Hal ini serupa dengan Zainol dan Nelson (2011) yang menemukan secara deskriptif tentang persepsi mahasiswa akuntansi di Malaysia yang mengalami kesulitan dalam menguasai perangkat lunak basis data dengan *self-efficacy instrument* yaitu *owning computer, gender, working experience, ICT skills* dan *future role (interest)* terhadap penggunaan perangkat lunak basis data MS Access™ dalam membuat *prototype* basis data akuntansi.

Penelitian ini, mereplikasi penelitian dari Mc Elroy (2007) dan Nazar (2008). Penelitian dari McElroy *et al.* 2007, dilakukan kepada 92 mahasiswa MBA menemukan bahwa faktor-faktor *personality* lebih berpengaruh dibandingkan dengan persepsi (*cognitive*) dalam mengukur niat (*intention*) penggunaan internet. *Personality* secara umum menggunakan pendekatan psikologi yaitu 5 (lima) besar *personality* dan *cognitive* menggunakan *Myers-Briggs Type Indicator* (MBTI). Sedangkan Nazar (2008) melakukan penelitian terhadap mahasiswa S1 dan S2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, dalam temuannya dinyatakan bahwa *cognitive (perceived usefulness and perceived ease of use)* terhadap niat (*intention*) menggunakan internet lebih berpengaruh daripada *personality (computer anxiety, affect & trust)*. Dari kedua penelitian terdapat perbedaan temuan dari penelitian McElroy (2007) dan Nazar (2008).

Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya dalam *instrument* pengukuran dan populasinya. Analisis *personality* menggunakan *instrument*

penelitian khas sistem informasi yaitu berupa *computer self-efficacy* dan *computer locus of control* sedangkan *instrument cognitive* tetap seperti Nazar (2008) menggunakan persepsi *Technology Acceptance Model* (TAM) yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Populasinya adalah mahasiswa sebagai pengguna perangkat lunak basis data yang merupakan mahasiswa semester akhir pada perguruan tinggi penyelenggara vokasi komputerisasi akuntansi di Propinsi Lampung.

Tiga alasan peneliti menggunakan mahasiswa vokasi komputerisasi akuntansi sebagai obyek penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa vokasi komputerisasi akuntansi dituntut menyelesaikan tugas akhirnya dengan membuat sebuah aplikasi sistem informasi akuntansi. Hal ini berarti juga menuntut mereka untuk menguasai sistem basis data dan pemrograman basis data;
2. Hasil awal uji coba penelitian, yaitu 35 dari 43 mahasiswa tahun ke 3 (81%) cenderung memiliki *intention* yang rendah dan belum menguasai bagaimana merancang *database accounting system* menggunakan perangkat lunak basis data (*database software*);
3. Data yang dihasilkan adalah data primer dari mahasiswa sebagai responden penelitian yang diharapkan dengan mudah dan secara sukarela meluangkan waktu untuk memberikan informasi yang diberikan (Agung, 2004).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan, maka pokok masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah faktor *personality: computer self-efficacy* dan *locus of control* dapat mempengaruhi niat (*intention*) pada penggunaan perangkat lunak basis data?
2. Apakah faktor-faktor persepsi *cognitive: persepsi kemanfaatan (perceived usefulness)* dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dapat mempengaruhi niat (*intention*) pada penggunaan perangkat lunak basis data?
3. Apakah model *cognitive* lebih mempengaruhi niat pada penggunaan perangkat lunak basis data dari pada model *personality*?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendapatkan bukti empiris dengan menguji faktor-faktor *personality: computer self-efficacy* dan *computer locus of control* dapat mempengaruhi niat (*intention*) terhadap penggunaan perangkat lunak basis data;
2. Untuk mendapatkan bukti empiris dengan menguji faktor-faktor persepsi *cognitive: persepsi kemanfaatan (perceived usefulness)* dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) dapat mempengaruhi niat (*intention*) terhadap penggunaan perangkat lunak basis data;

3. Untuk mendapatkan bukti empiris dengan menguji model *cognitive* lebih mempengaruhi niat pada penggunaan perangkat lunak basis data dari pada model *personality*.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian empiris ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis. Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis yang diharapkan adalah bahwa hasil pengujian penelitian mengenai faktor-faktor *personality* dan *cognitive* dapat membandingkan pengaruh relatif dari kedua faktor-faktor *personality*: *computer self-efficacy* dan *locus of control* dibandingkan dengan faktor-faktor *cognitive*: persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) pada penggunaan perangkat lunak basis data oleh mahasiswa vokasi komputerisasi akuntansi di Propinsi Lampung;
2. Manfaat bagi praktisi pendidikan vokasi komputerisasi akuntansi adalah bahwa hasil studi empiris terhadap mahasiswa vokasi komputerisasi akuntansi dalam penggunaan perangkat lunak basis data dapat menjadi bahan pertimbangan faktor-faktor *personality* dan *cognitive* dalam pengajaran sistem informasi akuntansi, sistem basis data dan pemrograman basis data.